

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perancangan Perlakuan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) adalah dua standar akuntansi di Indonesia yang ditujukan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Meskipun keduanya menyederhanakan pelaporan keuangan dibandingkan dengan standar akuntansi umum, ada beberapa perbedaan penting antara keduanya:

- a) Pengukuran dan Pengungkapan

Pengukuran nilai aset dan liabilitas di SAK ETAP lebih sederhana.

Misalnya, pengukuran aset tetap biasanya berdasarkan biaya historis tanpa revaluasi. Beberapa instrumen keuangan juga diukur dengan biaya perolehan dan bukan dengan nilai wajar. Sedangkan SAK EP menerapkan prinsip yang sedikit lebih maju, dengan beberapa ketentuan terkait pengukuran nilai wajar. Selain itu, pengungkapan dalam laporan keuangan menurut SAK EP lebih luas dibandingkan dengan SAK ETAP.

b) Laporan Keuangan

Format laporan keuangan dalam SAK ETAP lebih sederhana.

Sedangkan Laporan keuangan dalam SAK EP mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas, sama seperti standar umum tetapi dengan sedikit penyederhanaan.

2. Untuk mempersiapkan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), koperasi perlu melakukan beberapa upaya yang sistematis seperti meningkatkan pemahaman tentang SAK EP, merevisi sistem dan prosedur akuntansi, meningkatkan kualitas SDM, mengembangkan sistem teknologi informasi, evaluasi dan monitoring berkala dan sosialisasi kepada anggota.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah penulis lakukan, maka penulis akan mengajukan saran sebagai berikut:

1. Koperasi perlu merevisi kebijakan akuntansi agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP). Misalnya, kebijakan terkait pengakuan pendapatan, pengukuran aset, dan penyajian laporan keuangan perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bisa dijadikan acuan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang. Koperasi harus memberikan pelatihan khusus mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) agar nantinya dapat memudahkan para pengurus dalam proses penyajian laporan keuangan koperasi sesuai dengan standar yang berlaku. Sebagai bagian dari proses transisi, koperasi dapat mencoba menyusun laporan keuangan awal berdasarkan SAK EP. Hal ini bisa dilakukan sebagai simulasi untuk melihat bagaimana penerapan SAK EP memengaruhi penyajian laporan keuangan koperasi.